

**KEPEDULIAN SISWA TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
PADA PENDIDIKAN INKLUSI**

**(Studi Deskriptif di SDN KEBON PALA 01 PAGI)**

**(2017)**

**Siti Nurasti Kesuma Lubis**

(Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNJ)

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui kepedulian siswa terhadap siswa berkebutuhan khusus siswa kelas IV SD. Subjek penelitian ini terdiri dari satu subjek yaitu satu orang siswa berkebutuhan khusus dan beberapa siswa lain. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan adanya bentuk-bentuk kepedulian siswa terhadap anak berkebutuhan khusus, antara lain perhatian, perhatian khusus, teguran verbal, inisiatif dan tolong menolong. Hal tersebut terjadi karena adanya rasa empati serta tidak mementingkan diri sendiri. Walaupun siswa berkebutuhan khusus dianggap pendiam, tidak mengurasi rasa kepedulian. Oleh sebab itu, guru menyediakan tutor sebaya sebagai pembimbing siswa berkebutuhan khusus dalam memahami pembelajaran dan bersosial.

Kata kunci : Kepedulian siswa, anak berkebutuhan khusus, pendidikan inklusi.

## ***Students Concern to Special Needs Students in Fifth Grade***

### ***Elementary School in Inclusion Education***

*(Descriptive Studies in the Kebon Pala01 Pagi, East Jakarta Public Primary School)*

*(Elementary School of Children, Faculty of Education, UNJ)*

*This qualitative research purpose is to observe about students concern to special needs students in fifth grade elementary school. The subject of this research is one special needs student and other regular students. The method used is descriptive method with qualitative approach. Research data collected with observation, interview, documentation and analysed with Miles and Huberman model. Research result shows there is a concern of students to special needs student, such as care, special care, verbal language, initiative, and help each other. That was happened because there is empathy and not self centered ego. Even special needs student labeled as quiet person, not reducing the concern feels. Therefore, teacher present tutor at same age as special needs student's mentor for education and social understanding.*

*Keyword: student concern, special needs student, inclusion education.*